BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya ke Pengendalian Intern di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat 1, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi, hal ini menunjukan bahwa semakin baiknya Partisipasi Pengguna maka Kualitas Sistem Informasi akuntansi menjadi lebih baik.Fenomena yang terjadi pada kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang belum terintegrasi atau terhubung dengan baik yang disebabkan oleh pergantian sistem informasi akuntansi dari yang lama ke sistem yang baru yang menyebabkan user merasa canggung untuk menggunakannya sehingga berakibat pada kualitas sistem informasi yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern, hal ini menunjukan bahwa semakin baiknya kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka Pengendalia Intern semakin baik. Fenomena yang terjadi pada Pengendalian Intern mengenai pengawasan atau monitoring yang belum baik.

sehingga ada selisih dengan data atau dokumen sumber yang disebabkan oleh salah satunya adalah indikator yang terdapat pada kualitas sistem informasi akuntansi yaitu integritas, pada kualitas sistem informasi akuntansi integritas masih kurang baik atau belum optimal sehingga mempengaruhi sistem pengendalian intern.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan implikasinya terhadap Pengendalian Intern di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat 1, maka penulis akan memberikan saran kepada Kantor Pelayanan Pajak yang khususnya berada di Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat 1 adalah sebagai berikut :

1. Untuk Meningkatkan atau memperbaiki kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sistem itu sendiri, seperti meningkatkan indikator-indikator yang terkandung dalam Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta meningkatkan partisipasi penggunanya salah satunya meningkatkan lagi kinerja pegawai sehingga jika mengalami atau merubah sistem yang ada di DJP maka user dapat menerimanya dengan baik sehingga tidak mengalami kecanggungan dalam menggunakannya.
2. Untuk meningkatkan atau memperbaiki Pengendalian Intern dapat dilakukan dengan cara memperbaiki pengendalian intern itu sendiri, seperti meningkatkan

indikator-indikator yang terkandung dalam pengendalian intern, serta meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi-nya, salah satunya meningkatkan lagi integritas dari sebuah sistem yang dipakai DJP, jika semua sistem terintegrasi dengan baik maka pengendalian intern akan mengalami perubahan yang lebih baik.